



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT STRES ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI
PEMBELAJARAN ANAK DENGAN METODE *DARING* PADA SISWA**

KELAS 1-3 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

AL QONITA PALANGKA RAYA

TAHUN 2021

EGIE SABATRININGSIH

1702021

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2021

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN TINGKAT STRES ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI
PEMBELAJARAN ANAK DENGAN METODE *DARING* PADA SISWA**

KELAS 1-3 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

AL QONITA PALANGKA RAYA

TAHUN 2021

Disusun Oleh:

Egie Sabatriningsih

1702021

Telah melalui sidang skripsi pada : 13 September 2021

Ketua Penguji



(Ignasia Yunita Sari,
S. Kep., Ns., M. Kep)

Penguji I



(Diah Pujiastuti, S.
Kep., Ns., M. Kep)

Penguji II



(Erik Adik Putra B. K.,
S. Kep., Ns., MSN)

Mengetahui:

**Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta**



(Ethie Palupi, S. Kep., Ns., MNS)

**GAMBARAN TINGKAT STRES ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI
PEMBELAJARAN ANAK DENGAN METODE *DARING* PADA SISWA
KELAS 1-3 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
AL QONITA PALANGKA RAYA
TAHUN 2021**

Egie Sabatriningsih¹, Erik Adik Putra B. K., S. Kep., Ns., MSN²

Latar Belakang: Pembelajaran jarak jauh ditetapkan pemerintah untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Dampak pembelajaran jarak jauh memengaruhi tingkat stres dalam mendampingi anak belajar. Studi pendahuluan didapatkan beberapa orang tua memiliki kendala dalam proses mendampingi pembelajaran anak, kesulitan mengakses media, kurang memahami materi pelajaran, merasa emosi tidak stabil dan sulit membagi waktu dalam mendampingi anak belajar.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran tingkat stres orangtua dalam mendampingi pembelajaran anak dengan metode *daring* pada siswa kelas 1-3 Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Qonita Palangkaraya tahun 2021.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* dengan jumlah 94 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*).

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 21-40 tahun. Mayoritas responden adalah seorang ibu sebanyak 78 responden. Mayoritas responden memiliki tingkat Pendidikan Tinggi. Mayoritas responden dalam penelitian ini bekerja. Tingkat stress yang dialami orangtua bervariasi yaitu 2 responden stres berat, 12 responden mengalami stres sedang, 34 responden stres ringan.

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan tingkat stres orangtua mendampingi pembelajaran anak dengan metode *daring* adalah 36.2% dalam kategori stres ringan.

Saran: Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan instrument khusus dalam mengukur tingkat stres selama pendampingan belajar anak secara daring.

Kata kunci: Stres - Orang Tua - Daring

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**OVERVIEW OF PARENTS STRESS LEVELS IN ACCOMPANYING
CHILDREN'S LEARNING USING ONLINE METHODS FOR
STUDENTS IN GRADES 1-3 OF AL QONITA
INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY
SCHOOL PALANGKARAYA
IN 2021”**

Egie Sabatriningsih¹, Erik Adik Putra B. K., S. Kep., Ns., MSN²

Background: Distance learning has been established by the government to break the chain of the spread of Covid-19. The impact of distance learning affects the level of stress in accompanying children to learn. Preliminary studies found that some parents had obstacles in the process of accompanying children's learning, difficulty accessing media, lack of understanding of the subject matter, feeling emotionally unstable and difficult to allocate time in accompanying children to learn.

Objective: to describe the stress level of parents in accompanying children's learning with online methods in grades 1-3 of Al Qonita Integrated Islamic Elementary School Palangkaraya in 2021.

Method: The design of this research is descriptive with the type of quantitative research. The sampling technique is purposive sampling with a total of 94 respondents. The measuring instrument uses the DASS (Depression Anxiety Stress Scale) questionnaire.

Result: The results showed that most of the respondents were 21-40 years old. The majority of respondents are mothers as many as 78 respondents. The majority of respondents have a higher education level. The majority of respondents in this study worked. The level of stress experienced by parents varies, namely 2 respondents with severe stress, 12 respondents experiencing moderate stress, 34 respondents with mild stress.

Conclusion: The results showed that the stress level of parents accompanying children's learning with the online method was 36.2% in the mild stress category.

Suggestion : Future researchers are expected to use special instruments to measure stress levels during online child learning mentoring.

Keywords: Stress - Parents - Online

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing program, Bethesda Institute for Health Science

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang menghadapi sebuah virus yang dikenal dengan *Corona Virus Disease 2019*. Virus tersebut adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh *virus severe acute respiratory 2 (SARS-CoV-2)*¹. Beberapa negara menerapkan kebijakan-kebijakan untuk menangani penyebaran virus Covid-19. *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* sejak 4 Maret 2020 menyarankan penggunaan Pembelajaran Jarak Jauh dan membuka *platform* pendidikan yang dapat digunakan sekolah dan guru untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh dan membatasi gangguan Pendidikan².

Orang tua merupakan salah satu komponen yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anak, sehingga perlu keterlibatan orang tua atas aktivitas anak dalam belajar terlebih lagi di masa pandemi ini³. Penyesuaian diri dari kebijakan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 ini memiliki banyak kendala yang dihadapi instansi pendidikan, orang tua dan anak. Terutama pada orang tua, dimana tidak semua orang tua mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab lainnya seperti pekerjaan, urusan rumah dan sebagainya⁴.

Salah satu tempat pelayanan pendidikan yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Qonita Palangkaraya menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh dengan pendekatan melalui jaringan atau daring. Hasil wawancara kepada salah satu pendidik didapatkan informasi bahwa 1 sampai 3 orang tua mengeluh tentang pembelajaran *daring* yang sedang berlangsung, orang tua merasa kesulitan dalam mengoperasikan media elektronik ataupun *platform* yang digunakan anak selama proses pembelajaran *daring*, orang tua kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada 29 Juli sampai 5 Agustus 2021 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Qonita Palangkaraya secara daring. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Nonprobability Sampling* melalui *Purposive Sampling* sebanyak 94 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas 1-3 Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Qonita palangkaraya tahun 2021

Karakteristik	F	%
Usia		
18-20 tahun	0	0.0
21-40 tahun	91	96.8
41-60 tahun	3	3.2
Total	94	100.0
Jenis Kelamin		
Ibu	78	83.0
Ayah	16	17.0
Total	94	100.0
Pendidikan		
Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTS)	1	1.1
Pendidikan Menengah (SMA/MA/SMK/MAN)	30	31.9
Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi)	63	67.0
Total	94	100.0
Pekerjaan		
Bekerja	66	70.2
Tidak Bekerja	28	29.8
Total	94	100.0

Sumber : Data primer terolah 2021

Analisis : Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 94 responden, Sebagian besar berusia 21-40 tahun 91 responden (96.8%) dengan responden banyak adalah ibu sebanyak 78 responden (83.0%), tingkat pendidikan tinggi sebanyak 63 responden (67.0%), responden yang bekerja sebanyak 66 orang (70.2%).

2. Tingkat Stres Orangtua Tingkat Stres Orang Tua Siswa Kelas 1-3 Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Qonita Palangkaraya Tahun 2021.

Tabel 2
Tingkat Stres orang tua siswa kelas 1-3 Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Qonita palangkaraya tahun 2021

Tingkat Stres	F	%
Normal	46	48.9
Ringan	34	36.2
Sedang	12	12.8
Berat	2	2.1
Sangat Berat	0	0.0
Total	94	100.0

Sumber: Data primer terolah 2021

Analisis :
Distribusi frekuensi tingkat stres responden menunjukkan bahwa Sebagian besar tingkat stres dalam kategori normal sebanyak 46 responden (48.9%) dan sebagian kecil dalam kategori berat sebanyak 2 responden (2.1%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Masa dewasa awal merupakan masa transisi dari masa remaja akhir menuju dewasa awal, yang merupakan masa menuju kedewasaan⁵. Peneliti berasumsi bahwa semakin meningkatnya usia dan tingkat kematangan maka kekuatan seseorang dalam berpikir, bekerja serta

mengasuh anak juga akan lebih matang dan semakin bertambahnya usia tentunya tekanan dan tuntutan sebagai orang tua dapat berpengaruh terhadap citra dirinya dalam mendampingi pembelajaran anak dengan daring selama pandemi Covid-19.

b. Jenis Kelamin

menyatakan bahwa perempuan lebih banyak mengalami stres dibanding dengan laki-laki. Perempuan beresiko dua kali lebih besar mengalami stres, karena dipengaruhi oleh perbedaan hormonal dan perbedaan stressor psikososial antara perempuan dan laki-laki⁶. Peneliti berasumsi bahwa Ayah sebagai pemimpin keluarga, pencari nafkah, pendidik, pelindung, dan pemberi rasa aman pada keluarga, sedangkan ibu sebagai pengurus rumah tangga, pengasuh, pendidik anak-anak, dan juga sebagai pencari nafkah tambahan keluarga sehingga ibu lebih dekat dengan anak dibandingkan ayah. Peran ibu lebih besar dalam keluarga, karena ibu merupakan awal sosialisasi bagi anak sejak dilahirkan, dimana ibu menempati posisi kunci di dalam mendidik dan mengasuh anak. Ibu bisa menjadi tempat untuk bersandar bagi anak-anaknya bahkan bisa menjadi pusat pendidikan dan panutan bagi anak.

c. Tingkat Pendidikan

Individu dengan pendidikan tinggi dianggap memiliki kemampuan intelektual yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah. Seseorang yang memiliki kemampuan intelektual yang baik dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya (*stressor*) dengan baik⁷. Peneliti berasumsi bahwa tingkat pendidikan orangtua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki orangtua maka akan semakin

memperluas dan melengkapi pola berpikirnya dalam mendidik anaknya.

d. Status Pekerjaan

Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang berulang, banyak tantangan dan menyita waktu⁸. Peneliti berasumsi bahwa stres yang dialami responden dapat dipicu ketidaksiapan orangtua dalam mendampingi anak belajar daring karena akibat adanya beban pekerjaan di rumah maupun pekerjaan kantor (tempat kerja) yang dibawa ke rumah sehingga orangtua kerepotan dalam membagi waktu untuk mendampingi anak belajar daring.

2. Tingkat Stres Orangtua Tingkat Stres Orang Tua Siswa Kelas 1-3 Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Qonita Palangkaraya Tahun 2021.

Stres merupakan akibat dari suatu kejadian atau serangkaian pengalaman individu yang dimaknai negatif dan membuat individu tersebut tidak dapat menghadapinya⁹. Peneliti berasumsi bahwa setiap orangtua memiliki cara tertentu dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul dari konflik peran yang dilaminya dalam mencegah adanya stres.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 21-40 tahun. Mayoritas responden adalah seorang ibu. Mayoritas responden memiliki tingkat Pendidikan Tinggi. Mayoritas responden dalam penelitian ini bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres secara keseluruhan tingkat stres yang dialami orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak dengan metode *daring* bervariasi yaitu sebagian besar mengalami stress ringan dan sebagian kecil mengalami stres berat.

B. Saran

1. Bagi Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Qonita Palangkaraya
Disarankan bagi pihak sekolah melakukan pertemuan antara orang tua siswa melalui *zoominar* ataupun secara langsung untuk mengevaluasi proses pembelajaran anak dengan metode daring serta kesulitan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak secara daring.
2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Disarankan untuk memberikan edukasi atau penyuluhan khususnya bagi orang tua yang mengalami stres pengasuhan atau pendampingan belajar anak pada masa pandemi Covid-19 supaya kendala atau stres yang dialami orangtua tidak berdampak buruk bagi perkembangan anak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Melakukan dan mengembangkan penelitian yang sama dengan menggunakan instrument yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat stres selama pendampingan belajar anak secara daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S. Kep., Ns., MAN., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Qonita Palangkaraya yang sudah memberikan tempat untuk melakukan penelitian.
3. Siti Romlah, LC, M.Pd, selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Qonita Palangka Raya.
4. Ibu Nurlia Ikaningtyas, Sp.KMB., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Ethic Palupi, S. Kep. Ns., MNS., selaku Ka Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Islam Al Qonita Palangkaraya, yang berkenan menjadi responden.

7. Ibu Ignasia Yunita Sari, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku Koordinator Skripsi dan Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
8. Diah Pujiastuti, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak Erik Adik Putra B. K., S.Kep., Ns., MSN, selaku pembimbing yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan dorongan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi.
10. Bapak/Ibu dosen, Bagian Perpustakaan, Administrasi Akademik, dan Tata Usaha STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah menyediakan referensi dan membantu kelancaran surat-surat terkait dengan kebutuhan skripsi.
11. Orang tua tercinta, Bapak Yustinus Tukiman dan Ibu Frilinetie serta kakak yang terkasih Maya Sulamita, Krisna Satriani, Sabuesowandi, Syahriadi Harahap yang selalu menjadi pendukung utama dalam memberikan semangat, dukungan, motivasi, doa dan kasih sayang selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Retnaningsih, R., Kurnianto, A., Tugasworo, D. ` , Andhitara, Y., Ardhini, R., Satrioaji, H. W., & Budiman, J. (2020). Ensefalitis pada Infeksi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 361–371. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v7i1a.483>
2. Setiawan, A. R., & Mufassaroh, A. Z. (2020). Lembar kegiatan siswa untuk pembelajaran jarak jauh berdasarkan literasi Sainifik pada topik penyakit coronavirus 2019.
3. Sari, D. (2017). *Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa*. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.

4. Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152-159.
5. Hidayati, F., & Muttaqien, F. (2020). Hubungan self efficacy dengan quarter life crisis pada mahasiswa fakultas psikologi universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 5(1), 75-84.
6. Putri, W. D. A. W. (2014). Prevalensi stres psikososial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada siswa-siswi kelas XII studi Pendidikan IPA dan IPS SMAN 6 Denpasar. *E-Jurnal Medika Udayana*, 3(11), 1-12.
7. Chairini, N. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres pengasuhan pada ibu dengan anak usia prasekolah di posyandu kemiri muka.
8. Hidayat, M. F., & Adri, Z. (2021). Coping stress pada ibu yang bekerja dalam membimbing anak belajar di rumah selama pandemi covid. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), 138-145.
9. Palupi, T. N. (2021). Tingkat stres ibu dalam mendampingi siswa-siswi sekolah dasar selama belajar di rumah pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 10(1), 36-48.